



**PENGEMBANGAN LKPD IPS BERBASIS MODEL KOOPERATIF
TERPADU MEMBACA DAN MENULIS UNTUK
MENINGKATKAN LITERASI SISWA**

Eko Prasetyo Utomo

Sekolah Menengah Pertama Negeri Model Terpadu Bojonegoro, Jawa Timur, Indonesia
Contributor Email: tom.ekop10@gmail.com

Received: Nov 1, 2021

Accepted: Oct 30, 2022

Published: Nov 30, 2022

Article Url: <https://ojsdikdas.kemdikbud.go.id/index.php/didaktika/article/view/853>

Abstract

The purpose of this study was to describe the process and results of the development of IPS worksheets based on integrated cooperative reading and writing models and the effectiveness of these products in increasing literacy in social studies learning. This research is a Research and Development type with the ADDIE model which was conducted at the Bojonegoro Integrated Model Public Middle School. Product development results are tested through formative evaluation which includes validation tests of social studies material experts, expert validation tests of social studies learning media, individual, small group, and field trials. The product of the development results is in the form of social worksheets based on integrated cooperative reading and writing models. The feasibility results of the validation test by social studies material experts and social studies learning media experts are included in the very feasible category. The results of individual, small group and field trials were included in the very feasible category. The product effectiveness test results using the t-test show that the use of this product can increase student literacy. The overall results of the formative evaluation showed that the product resulting from this development is very suitable for use in social studies learning.

Keywords: *Workshet; Social Studies; Literacy; CIRC*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses dan hasil pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berbasis model kooperatif terpadu membaca dan menulis serta keefektifan produk tersebut dalam meningkatkan literasi dalam pembelajaran IPS. Penelitian ini merupakan jenis *Research and Development* dengan model ADDIE yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Model Terpadu Bojonegoro. Hasil pengembangan produk diuji melalui evaluasi formatif yang meliputi uji validasi ahli materi IPS, uji validasi ahli media pembelajaran IPS, uji coba perorangan, kelompok kecil, dan lapangan. Produk hasil pengembangan berupa LKPD IPS berbasis model kooperatif terpadu membaca menulis. Hasil kelayakan uji validasi oleh ahli materi IPS dan ahli media pembelajaran IPS termasuk dalam kategori sangat layak. Hasil uji coba perorangan, kelompok kecil, dan lapangan termasuk dalam kategori sangat layak. Hasil uji keefektifan produk dengan menggunakan uji-t menunjukkan bahwa penggunaan produk ini dapat meningkatkan literasi siswa. Hasil keseluruhan evaluasi formatif menunjukkan bahwa produk hasil pengembangan ini sangat layak digunakan dalam pembelajaran IPS.

Kata Kunci: LKPD; IPS; Literasi; CIRC

A. Pendahuluan

Manusia sebagai makhluk *homo economicus* selalu berupa memenuhi kebutuhan hidupnya dengan sumber daya ekonomi yang dimiliki hingga mencapai kemakmuran. Namun, pada kenyataannya tidak jarang dalam memenuhi kebutuhan hidup, manusia melakukan tindakan ekonomi yang irasional. Kajian ini merupakan bagian dari ilmu ekonomi yang diberikan dipersekolahan mulai jenjang SD, SMP, dan SMA.

Pada jenjang SMP kajian disiplin ilmu ekonomi terpadu dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial atau selanjutnya disebut dengan IPS. Disiplin ilmu ekonomi itu sendiri merupakan ilmu yang mempelajari usaha/ upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan dengan sumber daya ekonomi yang dimiliki hingga mencapai kemakmuran (Sapriya, 2012). Kompetensi yang diharapkan setelah anak-anak mempelajari kajian ekonomi ini yaitu meningkatnya literasi ekonomi siswa.

Literasi dalam proses pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan kompetensi individu dalam menulis dan membaca tetapi juga kemampuan individu dalam memilah, memilih dan mengolah informasi secara baik.

Berkaitan dengan kajian ekonomi, anak-anak diharapkan memiliki literasi ekonomi yang baik setelah mereka mengikuti proses pembelajaran di kelas. Literasi ekonomi diartikan sebagai kemampuan individu dalam mengidentifikasi permasalahan ekonomi sehari-hari, dan berpikir kritis dalam pengambilan keputusan terkait dengan sumber daya yang ada dengan mempertimbangkan antara biaya dan manfaat (Kanserina, 2015; Onis dkk, 2018; Anggraeni & Waspada, 2020).

Berdasarkan analisis tingkat literasi siswa pada mata pelajaran IPS kajian ilmu ekonomi di kelas tujuh tahun ajaran 2020/2021 semester genap diketahui bahwa tingkat literasi siswa dalam kategori cukup sehingga perlu ditingkatkan agar tingkat literasi siswa dalam kategori baik atau sangat baik. Dengan tingkat literasi siswa yang baik diharapkan siswa memiliki tingkat literasi ekonomi yang baik sehingga menjadi makhluk ekonomi yang bermoral sesuai dengan muara akhir tujuan pembelajaran.

Usia sekolah jenjang SMP pada umumnya adalah 13-15 tahun. Pada usia ini anak-anak merupakan seorang konsumen potensial yang diharapkan menjadi makhluk ekonomi yang bermoral. Dengan memiliki tingkat literasi ekonomi yang baik diharapkan mereka membelanjakan sumber daya ekonomi yang dimiliki secara bijak sehingga terhindar dari perilaku konsumerisme.

Upaya meningkatkan literasi siswa dalam pembelajaran IPS kajian materi ekonomi, seorang guru harus dapat mendesain pembelajaran dengan efektif, efisien, dan menarik. Bila dicermati, hasil dokumentasi pembelajaran IPS di kelas tujuh untuk kajian ekonomi materi aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan belum tersedia sebuah Lembar Kegiatan peserta didik yang selanjutnya disebut LKPD IPS yang dikembangkan secara khusus sebagai upaya melatih siswa dalam meningkatkan literasi mereka.

Selain belum tersedia LKPD IPS yang mendorong peningkatan literasi siswa, berdasarkan hasil angket tentang minat baca siswa juga masih rendah. Dari jumlah siswa yang disurvei menunjukkan bahwa 149 siswa hanya ada 36 siswa atau 24.16% siswa tertarik menggunakan buku teks utama sebagai sumber belajar ketika di sekolah dan di rumah.

LKPD IPS itu sendiri berupa panduan bagi siswa yang berisi lembaran-lembaran kegiatan bagi siswa dalam belajar IPS. LKPD itu sendiri dikembangkan menyesuaikan dengan model pembelajaran yang dirancang oleh guru dalam upaya meningkatkan literasi siswa yaitu model kooperatif terpadu membaca menulis. Model ini merupakan pengembangan dari model pembelajaran kooperatif yang dipadukan dengan kegiatan membaca dan menulis siswa atau biasa disebut dengan *CIRC (Cooperative Integrated Reading Composition)*.

Model kooperatif terpadu membaca menulis bila diperhatikan sintaks pembelajarannya mendorong siswa untuk berkolaborasi atau bekerja dalam memecahkan permasalahan dengan kegiatan utama membaca dan menulis. LKPD IPS yang dikembangkan berbasis pada model pembelajaran ini nantinya diharapkan dapat mendorong siswa untuk memiliki tingkat literasi ekonomi yang lebih baik melalui kegiatan kerjasama dalam kelompok-kelompok kecil, saling interaksi ide/ gagasan pemecahan permasalahan ekonomi, mengomunikasikan hasil kegiatan kelompok dan merefleksikannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (a) proses pengembangan LKPD IPS berbasis model kooperatif terpadu membaca dan menulis; (b) hasil produk pengembangan; dan (c) keefektifan produk tersebut dalam meningkatkan literasi dalam pembelajaran IPS materi aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan rancangan *Research and Development (R&D)*. Penelitian ini menghasilkan produk berupa LKPD IPS berbasis model kooperatif terpadu membaca dan menulis. Prosedur pengembangan yang digunakan mengacu pada model ADDIE (Branch, 2019). Model ini terdiri dari langkah-langkah yaitu (1) *analyze*, (2) *design*, (3) *development*, (4) *implementation*, dan (5) *evaluation*.

Uji coba produk penelitian dan pengembangan ini dilakukan di SMP Negeri Model Terpadu Bojonegoro tahun pelajaran 2020/2021. Subyek uji coba dipilih berdasarkan kemampuan rendah, sedang, dan tinggi dengan

jumlah uji coba perorangan 5 anak, kelompok kecil 15 anak, dan lapangan 30 anak. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2021.

Jenis data pada penelitian dan pengembangan ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif meliputi (a) data angket validasi ahli materi IPS dan ahli media pembelajaran IPS, (b) data angket uji coba perorangan, kelompok kecil, dan lapangan dari siswa, dan (c) tes pengukuran literasi siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket untuk lembar validasi ahli materi IPS dan ahli media pembelajaran IPS serta angket uji coba siswa sebagai pengguna. Selain itu juga menggunakan tes untuk mengukur tingkat literasi siswa sebelum dan sesudah menggunakan produk hasil pengembangan.

Data kualitatif berupa masukan perbaikan produk diperoleh dari angket validasi ahli materi IPS dan ahli media pembelajaran IPS. Adapun data dari aspek materi IPS yaitu (a) kualitas isi dan tujuan dan (b) kualitas instruksional. Aspek media pembelajaran IPS meliputi (a) tampilan, (b) konsistensi, (c) penggunaan huruf, dan (d) kriteria fisik. Data hasil ujicoba perorangan, kelompok kecil, dan lapangan meliputi (a) kualitas isi dan tujuan, (b) kualitas instruksional, dan (c) kualitas teknis.

Teknik analisis data untuk data kuantitatif dari hasil angket validasi ahli dan subyek ujicoba siswa dikonversikan dalam bentuk persentase untuk menentukan kelayakan LKPD IPS berbasis model kooperatif terpadu membaca dan menulis. Sedangkan tes pengukuran literasi siswa dianalisis dengan menggunakan uji-t. Teknik analisis data menggunakan analisis lembar uji kelayakan dan analisis efektivitas produk sesuai dengan kriteria yang ditentukan (tabel 1).

Tabel 1. Interpretasi Uji Kelayakan

Skor	Kriteria
0% - 20%	Tidak layak
21% - 40%	Kurang layak
41% - 60%	Cukup layak
61% - 80%	Layak
81% - 100%	Sangat layak

Sumber: Analisis statistik rentang kelas masing-masing kategori data

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Proses pengembangan LKPD IPS berbasis model kooperatif terpadu membaca dan menulis mengacu pada prosedur pengembangan ADDIE (Branch, 2019). Model ini terdiri dari langkah-langkah (1) *analyze*, (2) *design*, (3) *development*, (4) *implementation*, dan (5) *evaluation*.

Tahap pertama, melakukan analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis karakteristik peserta didik. Pada tahap analisis awal dilakukan untuk analisis permasalahan pembelajaran IPS yang mengacu pada prosedur pembelajaran dalam RPP. Pada tahap ini diketahui pembelajaran IPS pada materi aktivitas manusia untuk memenuhi kebutuhan diketahui tingkat literasi siswa masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil tes literasi belajar aspek pengetahuan siswa yang memperoleh nilai rata-rata 61.83. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat literasi siswa dalam kategori sedang sehingga perlu untuk ditingkatkan hingga mencapai kategori baik dan atau sangat baik.

Dalam upaya meningkatkan literasi siswa pada pembelajaran IPS materi aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan, diperlukan sebuah LKPD IPS berbasis model kooperatif terpadu membaca menulis yang diperkirakan memiliki spesifikasi dapat meningkatkan literasi siswa. Pembelajaran IPS dengan menggunakan LKPD ini *setting* pembelajaran berupa kooperatif yaitu siswa dibentuk kelompok-kelompok kecil bekerja sama agar muncul ide/ gagasan menyelesaikan masalah ekonomi yang disimulasikan melalui kegiatan membaca dan menulis.

Setelah dilakukan analisis kebutuhan, selanjutnya dilakukan analisis kurikulum pada pembelajaran IPS. Pada materi aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan manusia materi yang disajikan dalam LKPD IPS berbasis model kooperatif terpadu membaca menulis yaitu (a) kelangkaan dan kebutuhan manusia, (b) kegiatan ekonomi, dan (c) permintaan, penawaran, pasar, dan harga. Pada tahap ini dikembangkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah mengikuti pembelajaran yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan dan merumuskan indikator pencapaian kompetensi.

Bagian terakhir dari tahap pertama ini yaitu melakukan analisis karakteristik peserta didik. Analisis ini meliputi gaya belajar siswa yang menunjukkan bahwa dari 149 siswa, 16,78% memiliki gaya belajar auditor, 12,75% memiliki gaya belajar kinestetik, dan 70,47% memiliki gaya belajar visual dan sisanya. Berdasarkan hasil angket ini diketahui bahwa penggunaan LKPD IPS berbasis model kooperatif terpadu membaca menulis sesuai dengan karakteristik siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual.

Tahap kedua, melakukan proses design atau mendesain produk sesuai hasil tahapan analisis yaitu LKPD IPS berbasis model kooperatif terpadu membaca menulis. Komponen dalam LKPD ini meliputi (a) judul LKPD, (b) petunjuk belajar, (c) kompetensi dasar, (d) materi pokok, (e) informasi pendukung, (f) tugas atau langkah kerja, dan (g) penilaian.

Produk LKPD IPS hasil pengembangan ini berbasis model pembelajaran kooperatif. Secara khusus LKPD ini memiliki karakteristik sesuai untuk meningkatkan literasi ekonomi siswa diantaranya mampu (a) mendorong kolaborasi antar siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok, (b) melatih siswa membaca materi terkait masalah-masalah ekonomi yang dikembangkan dalam bentuk cerita pendek, dan (c) melatih siswa menulis ide/ gagasan pemecahan masalah-masalah ekonomi yang disajikan.

Tahap ketiga, melakukan proses *development* atau proses pengembangan. Pada tahap ini menghasilkan *draft* awal LKPD IPS berbasis model kooperatif terpadu membaca menulis yang sudah dihasilkan pada tahap perancangan. Berikut merupakan tampilan sampul salah satu halaman produk hasil pengembangan.



Gambar 1. LKPD IPS Berbasis Model Kooperatif Terpadu Membaca Menulis

Produk awal hasil pengembangan sebelum diuji cobakan terlebih dulu divalidasi oleh ahli yang meliputi ahli materi dan ahli media. Berikut hasil dari uji ahli materi IPS (Tabel 2) dan ahli media pembelajaran IPS (Tabel 3).

Tabel 2. Hasil Kelayakan Uji Ahli Materi IPS

No.	Aspek	Nilai (%)	Kriteria
1.	Kualitas isi dan tujuan	94.28	Sangat layak
2.	Kualitas instruksional	91.67	Sangat layak
Nilai rata-rata		92.97	Sangat layak

Sumber: Analisis Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa nilai yang diperoleh dari uji kelayakan ahli materi rata-rata 92.97% dalam kategori sangat layak. Nilai tersebut diperoleh dari aspek kualitas isi dan tujuan 94.28% dalam kategori sangat layak. Untuk aspek kualitas instruksional memperoleh nilai 91.67% dalam kategori sangat layak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa LKPD IPS berbasis model kooperatif terpadu membaca menulis sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran IPS.

Tabel 3. Hasil Kelayakan Uji Ahli Media Pembelajaran IPS

No.	Aspek	Nilai (%)	Kriteria
1.	Tampilan	91.43	Sangat layak
2.	Konsistensi	90.00	Sangat layak
3.	Penggunaan huruf	85.00	Sangat layak
4.	Kriteria fisik	93.33	Sangat layak
Nilai rata-rata		89.94	Sangat layak

Sumber: Analisis Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh dari uji kelayakan ahli media pembelajaran IPS yaitu 89.94% dalam kategori sangat layak. Nilai tersebut diperoleh dari aspek tampilan dengan nilai 91.43% sangat layak, aspek konsistensi dengan nilai 90.00% sangat layak, aspek penggunaan huruf dengan nilai 85.00% sangat layak, dan aspek kriteria fisik dengan nilai 93.33% sangat layak. Hasil tersebut menunjukkan

bahwa secara keseluruhan dari aspek media menempatkan LKPD IPS berbasis model kooperatif terpadu membaca menulis sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran IPS.

Tahap keempat, melakukan *implementation* atau implementasi pada siswa. Setelah produk dinyatakan layak oleh ahli, selanjutnya diuji cobakan pada siswa. Uji coba meliputi ujicoba perorangan, kelompok kecil, dan lapangan. Berikut hasil uji coba penggunaan LKPD IPS berbasis model kooperatif terpadu membaca menulis (Tabel 4).

Tabel 4. Hasil Uji Coba Perorangan, Kelompok Kecil, dan Lapangan

Indikator	Nilai Uji coba (%)		
	Perorangan	Kelompok kecil	Lapangan
Kualitas isi dan tujuan	85.60	86.93	90.00
Kualitas instruksional	89.33	91.56	93.11
Kualitas teknis	90.23	91.24	94.38
Rerata	88.40	89.90	92.50
Kriteria	Sangat Layak	Sangat layak	Sangat layak

Sumber: Analisis Data Primer Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa nilai rata-rata hasil uji coba perorangan memperoleh nilai rata-rata 88.40% sangat layak. Untuk uji coba kelompok kecil diperoleh nilai rata-rata 89.90% sangat layak. Sedangkan untuk ujicoba lapangan diperoleh nilai rata-rata 92.50% sangat layak. Hasil uji coba perorangan, kelompok kecil, dan lapangan meliputi aspek isi dan tujuan, aspek instruksional, dan aspek teknik ini menunjukkan bahwa LKPD IPS berbasis model kooperatif terpadu membaca menulis sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran IPS.

Pada uji coba lapangan dilakukan uji keefektifan LKPD IPS berbasis model kooperatif terpadu membaca menulis dengan melakukan uji t untuk membandingkan hasil tes kemampuan literasi siswa sebelum dan sesudah menggunakan produk hasil pengembangan. Berikut data hasil pengolahan nilai *pre test* dan *post test*.

Tabel 5. Hasil Pengolahan Nilai Pre Test-Post Test

Jumlah siswa	30
Rerata Nilai pre test	$2005\bar{X}=66,83$
Rerata Nilai Post test	$2560\bar{X}=85.33$
Gain (D) (Post-test Pre-test)	$\sum D = 555$
Gain ²	$\sum D^2=15.925$
sig	0.05
t hitung	7.524
t tabel	1.699
Keputusan	H ₀ ditolak

Sumber: Analisis Data Primer Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa terdapat perbedaan signifikan tingkat literasi siswa sebelum dan sesudah menggunakan LKPD IPS berbasis model kooperatif terpadu membaca menulis yaitu nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($t \text{ hitung} = 7.524 > \text{nilai } t \text{ tabel} = 1,699$). Hasil ini menunjukkan bahwa produk hasil pengembangan efektif digunakan untuk meningkatkan literasi siswa dalam pembelajaran IPS materi aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan manusia.

Tahap kelima, melakukan *evaluation* pada produk hasil pengembangan yaitu LKPD IPS berbasis model kooperatif terpadu membaca menulis berdasarkan catatan-catatan selama tahapan implementasi dilakukan. Beberapa catatan penting selama kegiatan implementasi yaitu masukan dari siswa terkait penggunaan istilah-istilah dalam materi yang membutuhkan penjelasan sehingga perlu disempurnakan agar memudahkan dalam menggunakan produk ini. Selain itu, pada bagian latihan soal diperlukan petunjuk pengerjaan yang lebih rinci karena soal-soal latihan berbasis penguasaan literasi mempunyai desain soal yang berfokus pada kemampuan berpikir tingkat tinggi.

2. Pembahasan

Proses pengembangan LKPD IPS berbasis model kooperatif terpadu membaca dan menulis mengacu pada prosedur pengembangan ADDIE. Model ini terdiri dari langkah (1) *analyze*, (2) *design*, (3) *development*, (4) *implementation*, dan (5) *evaluation*.

Pada tahap *analysis*, melakukan analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis karakteristik peserta didik. Analisis kebutuhan untuk mengetahui kesenjangan dalam proses pembelajaran sehingga diketahui kebutuhan dalam pembelajaran IPS. Analisis kurikulum dilakukan untuk menganalisis kompetensi dasar, merumuskan tujuan pembelajaran, dan mengembangkan indikator pencapaian kompetensi. Analisis karakteristik peserta didik untuk mengetahui gaya belajar siswa dan kemampuan awal.

Pada tahap *design*, melakukan proses design atau mendesain produk sesuai hasil tahapan analisis yaitu LKPD IPS berbasis model kooperatif terpadu membaca menulis. Pada tahap proses *development* atau proses pengembangan dilakukan pengembangan *draft* awal LKPD IPS berbasis model kooperatif terpadu membaca menulis yang sudah dihasilkan pada tahap perancangan.

Hasil yang diperoleh dari tahap *development* yaitu uji validasi ahli materi IPS dan ahli media pembelajaran IPS dalam kategori sangat layak. Selanjutnya untuk uji coba perorangan, kelompok kecil, dan lapangan dalam kategori sangat layak. Uji keefektifan produk dengan menggunakan uji-t menunjukkan bahwa penggunaan produk ini dapat meningkatkan literasi siswa.

Penggunaan LKPD dalam pembelajaran sangat disarankan utamanya LKPD yang dirancang khusus mengikuti prosedur model pembelajaran tertentu. LKPD tersebut berisi lembaran-lembaran kegiatan sebagai panduan bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas. LKPD dirancang dan ditulis khusus untuk siswa sehingga diharapkan dapat menimbulkan minat baca dan memberi kesempatan siswa untuk berlatih. Selain itu, strukturnya sesuai dengan kebutuhan siswa dan kompetensi akhir yang diharapkan

(Widodo, 2017; Elfina, 2020; Mahmuda, 2020; Sulistyawati, 2020; Pertiwi dkk, 2021).

LKPD IPS hasil pengembangan ini berbasis model kooperatif terpadu membaca menulis. Keunggulan dari model pembelajaran ini yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dalam kelompok-kelompok kecil dan memberikan kesempatan untuk membaca dan menuliskan ide/ gagasan pemecahan masalah kajian ekonomi sehingga muara akhir yang diharapkan adalah meningkatnya literasi siswa yang berkaitan dengan kajian ekonomi (Delviani dkk, 2016; Nurhidayah dkk, 2017; Risyida dkk, 2018; Niliawati dkk, 2018; Awatik, 2019).

D. Penutup

Proses pengembangan produk ini mengacu pada model ADDIE (2019) terdiri dari (1) *analyze*, (2) *design*, (3) *development*, (4) *implementation*, dan (5) *evaluation*. Produk hasil pengembangan berupa LKPD IPS berbasis model kooperatif terpadu membaca menulis. Komponen produk ini meliputi (a) judul, (b) petunjuk belajar, (c) kompetensi dasar, (d) materi pokok, (e) informasi pendukung, (f) tugas atau langkah kerja, dan (g) penilaian. Hasil kelayakan uji validasi ahli materi IPS dan ahli media pembelajaran IPS menunjukkan bahwa media yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat layak. Hasil uji coba perorangan, kelompok kecil, dan lapangan menunjukkan bahwa media yang dikembangkan termasuk sangat layak. Uji keefektifan produk dengan menggunakan uji-t menunjukkan bahwa penggunaan produk ini dapat meningkatkan literasi siswa. Hasil keseluruhan evaluasi formatif menempatkan produk hasil pengembangan ini sangat layak digunakan dalam pembelajaran IPS.

Produk ini dapat diuji cobakan secara luas untuk memperoleh kesempurnaan produk ini dan bisa dikembangkan untuk materi lain sebagai upaya meningkatkan literasi siswa dalam pembelajaran IPS.

Daftar Referensi

- Anggreini, C., & Waspada, I. (2020). Kajian Literasi Ekonomi Siswa Sekolah Menengah Atas Al- Amanah Ciwidey. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 2(1), 1-9. <http://dx.doi.org/10.29300/ijssse.v2i1.2731>
- Awatik. (2019). Pembelajaran dengan Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Meningkatkan Kemampuan Menemukan Pokok Pikiran. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 56-68.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design-The ADDIE Approach*. Springer.
- Delviani, D., Djuanda, D., & Hanifah, N. (2016). Penerapan Model Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Berbantuan Media Puzzle Kalimat untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak dalam Menentukan Pikiran Pokok. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 91-100.
- Elfina, S., & Sylvia, I. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Payakumbuh. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 27-34.
- Kanserina, D. (2015). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1). <http://dx.doi.org/10.23887/jjpe.v5i1.5213>
- Mahmuda, I., & Fajarini, A. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Inkuiri Terbimbing untuk Siswa SMP. *Heritage: Journal of Social Studies*, 1(2), 199-218.
- Niliawati, L., Hermawan, R., & Riyadi, A.R. (2018). Penerapan Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 23-34.
- Nurhidayah, I., Mulyasari, E., & Robandi, B. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(4), 42-51.
- Pertiwi, W.J., Solfarina., & Langitasari, I. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Etnosains pada Konsep

- Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 15(1) 2021, 2717 - 2730.
- Risyida, N., Suryana, Y., & Hodidjah. (2018). Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading Composition* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Soal Cerita Matematika. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(4), 37-47.
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Remaja. Rosdakarya.
- Sulistiyawati¹, S., Arcana, I Nyoman., & Trisniawati. (2020). Pengembangan LKPD Berbasis Hots dan Ajaran Ki Hadjar Dewantara pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SD. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 7(1), 983-997.
- Onis, F. N., Hariani, L. S., & Indawati, N. (2018). Pola Konsumsi: Literasi Ekonomi, Status Sosial Orang Tua dan Teman Sebaya. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 1-8. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v3i1.3809>
- Widodo, S. (2017). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Penyelesaian Masalah Lingkungan Sekitar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 189-2014.